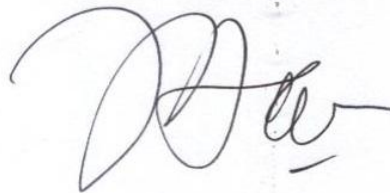


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Sikap Perempuan Korban KDRT (Study Kasus di Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)” yang di tulis oleh Anika Nur Rohmawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 08 Juli 2014

Pembimbing,



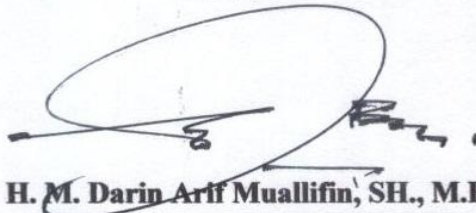
Indri Hadisiswati, S.H, M.H.
NIP. 19650126 199903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Sikap Perempuan Korban KDRT (Study Kasus di Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)” yang di tulis oleh Anika Nur Rohmawati ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi IAIN Tulungagung Pada hari Selasa, Tanggal 15 Juli 2014, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Hukum Keluarga.

Dewan Penguji Skripsi

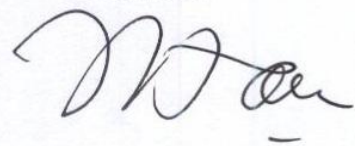
Ketua,



H. M. Darin Arif Muallifin, SH., M.Hum.

NIP. 19641105 2001121 1 001

Sekretaris



Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

NIP. 19650126 199903 2 001

Penguji Utama



Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

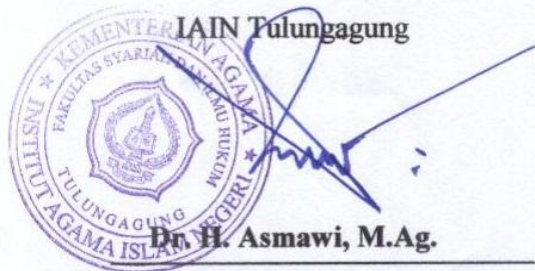
NIP. 19730111 199903 2 001

Tulungagung, 15 Juli 2014

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

IAIN Tulungagung



Dr. H. Asmawi, M.Ag.

NIP. 197509032003121004

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا حِلَّ لَكُمْ أَنْ تَرْتُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ
لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحِشَةٍ مُبِينَةٍ
وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَجَعَلَ
اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”. (QS. An-Nisa: 19)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya ini untuk:

Ayahku Tersayang dan Ibunda Tercinta yang selalu memberikan nasihat, semangat,

do'a, cinta dan kasih sayangnya serta pengorbanannya.

Seluruh keluarga besarku yang turut memberikan semangat dan do'a untuk bisa

menyelesaikan skripsi ini.

Adikku yang ku sayang yang selalu memberikan kegembiraan dan menemaniku

dalam mengerjakan skripsi ini.

Teman-teman sekaligus sebagai kakak-kakakku yang selalu menyemangati dan

membantu dan memberi masukan / nasihat kepada penulis selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya. Karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Perempuan Korban KDRT (Studi Kasus di Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)”.

Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Maftuhin, M.Ag. selaku Ketua IAIN Tulungagung.
2. Bapak Prof. H. Imam Fuadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Tulungagung.
3. Bapak Dr. Asmawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
4. Ibu Dr. Iffatin Nur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum.

5. Ibu Indri Hadisiswati, S.H, M.H., selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan perhatiannya selalu memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen serta para karyawan di lingkungan IAIN Tulungagung yang telah membimbing penulis dalam menuntut ilmu selama menjadi mahasiswi dikampus tercinta IAIN Tulungagung dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Zulfatun Ni'mah, yang senantiasa memberikan bantuannya kepada penulis.
8. Ayah dan Ibu tercinta, serta semua keluarga yang telah membantu dan memberikan motivasi berarti yang tiada henti-hentinya dan juga do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman keluarga besar Hukum Keluarga angkatan tahun 2014 sekaligus sebagai kakak-kakakku: Rifatun Nikmah, Reni Yunita, Deni Dwi H, Siti Rowiyatin, Fyna Khairunnisa' R, Elfira P, Tutik W, Imam Yulianto, Widi Bagus N, Zahwan Wafir M, Nasrullah Ali M, Hamdan Lutfi A, Joni Junaedi, Musnadil F. yang selalu menyemangati dan membantu serta memberi masukan/nasihat kepada penulis selama ini.
10. Seluruh warga masyarakat yang tak dapat penulis sebutkan namanya dan semua pihak yang turut andil dan telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Meskipun ucapan terima itu tidak akan cukup untuk membalas semua yang telah dibrikan kepada penulis, untuk itu penulis hanya dapat

memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga kebaikan beliau-beliau mendapat imbalan pahala disisi-Nya dan tercatat sebagai amal shalih.

Amin Ya Robal'alam.

Seperti kata pepatah *tiada gading yang tak retak*, penulis dalam menyusun laporan penelitian ini menyadari masih banyak kekurangan, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan tegur sapa dari pembaca berupa saran dan kritik, apabila ada kekurangan dalam penulisan ini, saran dan kritik yang menuju arah perbaikan sangat penulis harapkan.

Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 7 Juli 2014

Penulis

Anika Nur Rohmawati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Abstrak	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Balakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian	9
E. Penegasan Istilah	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kekerasan Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2004 (Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga/PKDRT)	13
1. Latar Belakang Lahirnya UU No. 23 Tahun 2004	13
2. Pengertian Kekerasan dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	16

3. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Hak-hak Korban	18
4. Ketentuan Pidana Yang Diatur Dalam UU PKDRT	23
5. Faktor Pendorong Kekerasan Dalam Rumah Tangga	25
6. Dampak KDRT	29
B. Kekerasan Menurut Hukum Islam	29
1. Hak-hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Relasi Suami-Istri (Hukum Islam)	33
2. Pemahaman yang Keliru (hasil interpretasi teks) yang dianggap Membolehkan Kekerasan	38
3. Faktor Pendorong / Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Islam	53
4. KDRT dalam Kajian Hukum Islam	54
C. Hasil Penelitian Terdahulu	61
D. Kerangka Berpikir Teoritis (Paradigma)	67
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pola / Jenis Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian	69
C. Kehadiran Peneliti	69
D. Sumber Data	70
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Teknik Analisis Data	72
G. Pengecekan Keabsahan Data	73
H. Tahap-tahap Penelitian	75
BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	
- Profil Desa Karangbendo	78
B. Temuan Penelitian	
1. Sikap istri/perempuan (yang menjadi korban KDRT) terhadap pemukulan yang dilakukan oleh suaminya	79
2. Faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya	86
3. Alasan istri (korban KDRT) untuk tetap mempertahankan keutuhan perkawinan	89
C. Pembahasan	

1. Sikap istri/perempuan (yang menjadi korban KDRT) terhadap pemukulan yang dilakukan oleh suaminya	90
2. Faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya	93
3. Alasan istri (korban KDRT) untuk tetap mempertahankan keutuhan perkawinan	101

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Sikap Perempuan Korban KDRT (Study Kasus di Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)” ini di tulis oleh Anika Nur Rohmawati dibimbing oleh Ibu Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci: Sikap Korban KDRT

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang ada bahwasanya kekerasan dalam rumah tangga masih banyak terjadi ditengah masyarakat terutama kekerasan yang menimpa kaum perempuan (istri). Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dengan sikap istri yang memperoleh perlakuan yang tidak baik dari suaminya hingga istri/korban itu tetap mempertahankan keutuhan perkawinannya meskipun dengan berbagai bentuk kekerasan yang dirasakannya.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimanakah sikap istri/perempuan (yang menjadi korban KDRT) terhadap pemukulan yang dilakukan oleh suaminya? (2) Apa yang menjadi faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya? (3) Apa yang menjadi alasan istri (korban KDRT) untuk tetap mempertahankan keutuhan perkawinan? Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap istri/perempuan yang dipukuli oleh suaminya, untuk mengetahui faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya serta untuk mengetahui alasan istri (korban KDRT) untuk tetap mempertahankan keutuhan perkawinan yang penuh dengan kekerasan.

Skripsi ini bermanfaat bagi para korban KDRT diharapkan agar lebih terbuka mengenai permasalahan yang ada didalam rumah tangganya kepada orang yang dipercaya atau orang yang dapat memahami serta dapat memberi masukan pada setiap permasalahan yang dihadapi, sehingga korban dapat dengan leluasa untuk mencoba mencurahkan isi hatinya, serta korban dapat sedikit meringankan permasalahan yang sedang dialami. Dan bagi para suami/pelaku tindak KDRT terhadap istrinya diharapkan agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang ada didalam rumah tangganya dengan cara berkomunikasi yang baik dengan istri, tanpa adanya sikap emosi/marah. Serta bagi masyarakat/tetangga sekitar diharapkan memberikan bantuan dan perlindungan, serta melaporkan jika melihat ada keluarga yang mengalami KDRT. Karena dalam hal KDRT ini bukan lagi dipandang sebagai masalah keluarga namun merupakan sebuah masalah sosial.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif (deskriptif dan study kasus), Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi non-partisipan, dan teknik dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali dan mengumpulkan

data dengan yang menjadi responden adalah para istri yang menjadi korban KDRT oleh suaminya dan juga para suami yang melakukan tindakan KDRT kepada para istrinya. Observasi non-partisipan digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap para perempuan/istri korban KDRT selaku subyek yang mendapat perlakuan kekerasan oleh suaminya. Dalam observasi ini, penulis menggunakan teknik terbuka, dimana penulis terbuka diketahui oleh subyek. Sebaliknya, para subyek yang akan diteliti dengan sukarela memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Serta dalam teknik dokumentasi, digunakan dengan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip yang berupa data-data umum desa Karangbendo, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dari para korban KDRT ini cenderung hanya diam, takut, dan tidak mencoba untuk menceritakan keadaan rumah tangga mereka secara terbuka karena menganggap bahwa permasalahan rumah tangga adalah permasalahan internal dan pihak luar, baik itu orangtua, kerabat, bahkan orang lain tidak perlu mengetahui dan ikut campur, dan walaupun istri/korban KDRT mau menceritakan keadaan rumah tangganya jika benar-benar sudah tidak tahan dengan perilaku suaminya. Sedangkan pengakuan dari para pelaku kekerasan/suami korban tidak jauh berbeda, yang menjadi alasan utama adalah bahwa istrinya tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dengan baik, baik untuk mengurus urusan rumah tangga maupun anak-anaknya. Karena suami dianggap mempunyai kekuasaan untuk mengatur rumah tangganya termasuk istri dan anak-anaknya, dan adanya sikap suami yang sering menyalahkan istri, sehingga walaupun suami itu melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya maka hal itu sah-sah saja. Serta alasan utama mereka untuk tetap bertahan dalam situasi rumah tangga yang penuh dengan kekerasan dan jauh dari rasa aman, tentram, dan nyaman adalah masalah anak-anak mereka.

ABSTRACT

The thesis with the title "Attitude of Woman of Victim KDRT (Study Case in Karangbendo Village, Ponggok Subdistrict, Blitar Regency)" this thesis writing by Anika Nur Rohmawati guided by Mrs. Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keyword: Attitude of Victim KDRT

The research in this thesis is background by a existing phenomenon in fact hardness in domestic a lot of happened in the middle of society especially hardness befalling woman (wife). In this research the researcher connect the hardness problem in domestic (KDRT) with the wife attitude who get bad treatment from her husband so the wife / that victim remain to maintain her marriage though by various hardness form felt.

The problem of formulation in this thesis are: (1) How the wife attitude / woman (becoming of victim KDRT) to hitting do by her husband? (2) What becoming factor / reason of husband often do the hardness to his wife? (3) What becoming the reason of wife (victim KDRT) for remain to maintain of her marriage? As for becoming purpose in this research are to know how wife attitude / woman slapped around by her husband, to know the factor / reason of husband often do conduct action the hardness to his wife and also to know the reason of wife (victim KDRT) for remain to maintain the marriage perfection which is full of hardness.

This thesis usefull to all victim KDRT expected so that/ more opened existing problems to someone who is trusted or one who get understand and also can give the input in each problems faced, so that victim can spatially to try to story their problem, and also victim can a few problems which experienced. And to all husband / perpetrator act the KDRT to his wife is expected to be can finish, every existing problems by good communication with the wife, without existence of emotion attitude / angry. And also for society / neighbour experience expected to give the help and protection, and also report if they seeing there is natural family of KDRT. Because in the case of this KDRT is not again viewed as a family problem but represent a social problem.

In this research used a method qualitative (descriptive and study case), as for technique of data collecting used in this research are: interview, observation non-partisipan, and documentation technique. Interview used to dig and collect the data with becoming responder is all wife victim KDRT by her husband and also all husband conducting action KDRT to all his wife. observation Non-Partisipan used to do the monitoring to all woman / wife of victim KDRT as subyek who getting hardness treatment from her husband. In this observation, writer use the technique opened, where writer opened known by subyek. On the contrary, all subyek to researched voluntarily give the opportunity to writer to

perceive the event that happened. And also in documentation technique, used by information gathering got from document they are, namely omission written, archives which in the form of data in Karangbendo village, law and regulation, and others owning related with the accurate problem.

The result of the research indicate that the attitude from all this victim KDRT tend just quiet, fear, and do not try to story their domestic problem openly because they assuming that domestic problems is internal problems and outside party, as that parent, consanguinity, even others needn't know and have a hand in, and even so wife / victim KDRT will story her domestic problem if really have not hold up behaviorally her husband. While confession from all hardness perpetrator / victim husband do not far differ, becoming especial reason is that his wife cannot run duty as wife better, as to managing housewifery and also her childs. Because husband assumed to have the power to arrange his domestic include of wife and his childs, and existence of husband attitude which often blame the wife, so that even so that husband do action the hardness to his wife that is validitys. And also their especial reason to stand at stay in domestic situation which full of hardness and far from safety, peaceful, and comfortable is their children problem.

الملخص

أطروحة بعنوان "مواقف النساء ضحايا العنف المتزلي (دراسة حالة في قرية كرانج بندا، حي فانج جك، بليتار)" كتبه أنيكا نور رحمواي تسترشد السيدة اندري هدي سسواي، الماجستير

كلمات البحث: ضحايا العنف المتزلي موقف

وبدافع البحث في هذه الورقة ظاهرة أن هناك لمح العنف المتزلي لا يزال هناك الكثير يجري في المجتمع، وخاصة العنف ضد المرأة (الزوجة). في هذه الدراسة، وأرجع الباحثون مشكلة العنف الأسري (العنف المتزلي) مع الموقف الذي زوجات الذين لا يحصلون على معاملة أفضل من زوجها للزوجة / الضحية كان لا يزال الحفاظ على سلامة الزواج على الرغم من مختلف أشكال العنف وشعر .

مشكلة هذه الأطروحة هي: (١) ما هو موقف الزوجة / امرأة (الذين هم ضحايا العنف المتزلي) ضد الضرب من قبل زوجها؟ (٢) ما هي العوامل / الأسباب الأزواج غالبا ما يرتكبون أعمال عنف ضد زوجته؟ (٣) ما هو السبب للزوجة (ضحايا العنف الأسري) للحفاظ على سلامة الزواج؟ أما الغرض من هذا البحث هو تحديد كيفية موقف الزوجة / المرأة التي تعرضت للضرب من قبل زوجها، لتحديد العوامل / الأسباب الأزواج غالبا ما يرتكبون أعمال العنف ضد زوجته والزوجة لمعرفة سبب (ضحايا العنف الأسري) للحفاظ على سلامة الزواج المسيئة .

ومفيدة لضحايا العنف المتزلي من المتوقع أن تكون أكثر انفتاحا حول المشاكل التي توجد داخل الأسرة المعيشية للشعب الذي يثق أو الأشخاص الذين يمكن أن نفهم وتكون قادرة على تقديم معلومات عن أي المشاكل التي واجهتها، حتى أن الضحية يمكن أن تتدفق بحرية من قلبه لمحاولة، وكذلك ضحايا هذه الأطروحة قد تخفف قليلا من المشاكل التي تعانيها. وعلى الأزواج / من المتوقع أن تكون قادرة على حل أي مشاكل التي توجد داخل

الأسرة مع وسيلة جيدة للتواصل مع زوجته، دون أي موقف عاطفي / الغضب مرتكبي العنف المتزلي ضد زوجته. وكذلك بالنسبة للمجتمع / من المتوقع الجيران لتوفير المساعدة والحماية، وتقرير إذا رأوا أي الأسر الذين يعانون من العنف المتزلي. لأنه في حالة العنف المتزلي لم يعد ينظر إليها على أنها مشكلة عائلية، بل هي مشكلة اجتماعية. هذه الدراسة الطرق النوعية المستخدمة (دراسة وصفية والحالة)، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي: المقابلات، والملاحظة غير المشاركين، وتقنيات التوثيق. تستخدم المقابلات لحفر وجمع

كانت البيانات من قبل المشاركين زوجات ضحايا العنف المتزلي من قبل زوجها والزوج الذين يرتكبون أعمال العنف المتزلي للزوجة. وتستخدم الملاحظة غير المشاركين لجعل مراقبة المرأة / الزوجة وموضوع ضحايا العنف المتزلي الذي يحصل اعتداء من قبل زوجها. في هذه الملاحظة، والكتاب استخدام تقنية مفتوحة، والتي المؤلف علانية من المواضيع. في المقابل، فإن المواضيع التي سيتم دراستها من قبل طوعا توفير الفرصة للكاتب لمراقبة الأحداث التي وقعت. وكذلك في الوثائق التقنية، وتستخدم عن طريق جمع المعلومات التي تم الحصول عليها من وثائق، وهما التراث المكتوب، والمحفوظات في شكل البيانات العامة قرية كرانج بندا، والتشريع، وغيرها من الجهات التي لها صلة لهذه المشكلة قيد الدراسة.

أظهرت النتائج أن الموقف من ضحايا العنف المتزلي يميل إلى مجرد الصمت، والخوف، وليس محاولة لنقول للدولة من أسرهم المعيشية علنا لأنها ترى أن المشاكل الداخلية والمشاكل الداخلية والخارجية، سواء كان ذلك الآباء والأمهات والأقارب، والبعض الآخر لا حتى بحاجة إلى معرفة والتدخل، وإذا زوجات / ضحايا العنف المتزلي سوف أقول إذا كانت الدولة للأسرة حقا لا يمكن أن يقف من سلوك زوجها. لما كان الاعتراف الزوج الجناة / الضحايا لا يختلف كثيرا، والسبب الرئيسي هو أن زوجته لا يمكن أن تنفذ واجباتها كزوجة مع جيدة، وحسن لرعاية شؤون الأسرة وأطفالها. ليعتبر الزوج لديك القدرة على

تنظيم بيته، بما في ذلك زوجته وأولاده، والموقف هو في كثير من الأحيان إلى إلقاء اللوم على الزوج والزوجة، ذلك أنه حتى إذا كان الزوج ارتكاب أعمال العنف ضد زوجته بعد ذلك على ما يرام. وكذلك السبب الرئيسي للبقاء واقفا على قدميه في حالات العنف المتري وبعيدا عن الشعور آمنة وسلمية، ومريحة هي المشاكل أطفالهم.